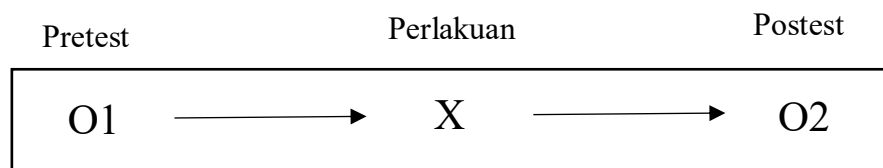


## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design* yaitu desain yang berbentuk *One Group Pretest-Posttest* (Arliana dkk., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana perbedaan intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan kombinasi akupresur pada titik LR 3 dan ST 36 di RSUD Kasih Ibu Kedonganan. Pengukuran tingkat skala nyeri dilakukan dua kali yaitu sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. Desain Penelitian**

Keterangan:

O1 : Skor nyeri sebelum diberi perlakuan

X : Perlakuan kombinasi akupresur pada titik LR 3 dan ST 36

O2 : Skor nyeri setelah diberi perlakuan

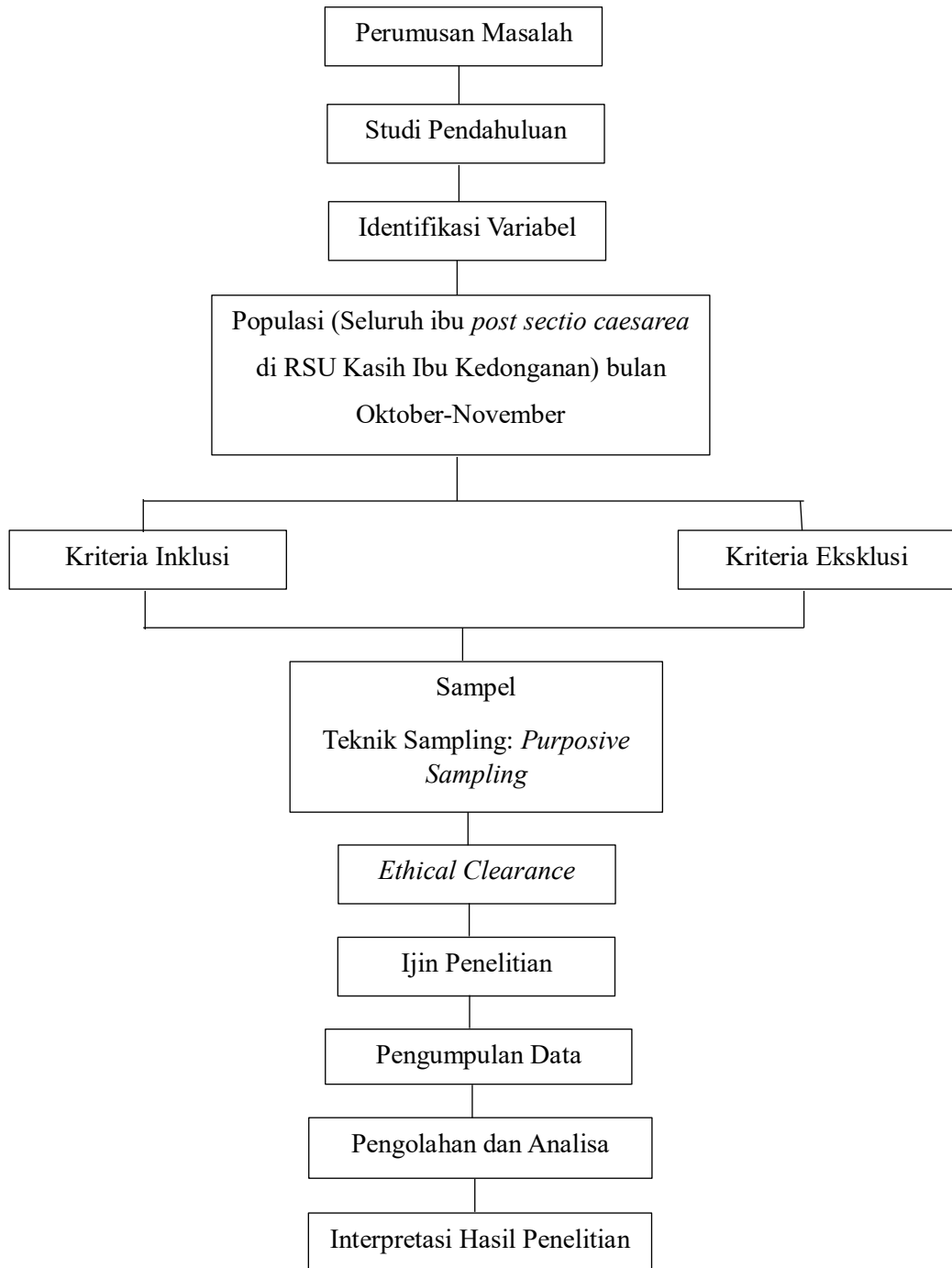
Pada penelitian ini dilakukan pengukuran skor nyeri (*pretest*) pertama pada pasien *post sectio caesarea* sebelum dilakukan akupresur pada titik LR 3 dan ST 36 (O1). Dilanjutkan dengan pengukuran skor nyeri kedua (*posttest*) pada

pasien *post sectio caesarea* setelah dilakukan akupresur pada titik LR 3 dan ST

36 (O2)

## B. Alur Penelitian

Penelitian diawali dengan beberapa tahapan yang dijabarkan dalam alur penelitian seperti yang dijelaskan pada gambar:



**Gambar 5. Alur Penelitian**

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kasih Ibu Kedonganan yang beralamat di Jln. Uluwatu No.69 A Kedonganan. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena di RSUD Kasih Ibu Kedonganan belum menerapkan terapi komplementer penurunan nyeri *post sectio caesarea* melalui akupresur, maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan kombinasi akupresur pada titik LR 3 dan ST 36. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – November 2025.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah setiap subyek yang menjadi obyek atau sasaran penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ibu *post section caesarea* di RSUD Kasih Ibu Kedonganan 2025.

#### 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel ibu *post section caesarea* yang di rawat di ruang rawat inap RSUD Kasih Ibu Kedonganan pada bulan Oktober-November tahun 2025. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang diambil dari jumlah populasi. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus dibawah ini:

$$n = \left[ \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})s}{(x_1 - x_2)} \right]^2$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah subjek yang mendapat intervensi.

- $Z_\alpha$  : Nilai standar alpha hipotesis satu arah.
- $Z_\beta$  : Nilai standar beta (kesalahan tipe II).
- $x_1 - x_2$  : Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna
- S : Simpang baku populasi antar sesudah dan sebelum intervensi

Berdasarkan penelitian (Syuhada dan Pranatha, 2017) menyatakan bahwa nilai simpangan baku gabungan yaitu 1,77 dan nilai beda rata-rata 1,07. Besaran sampel yang diperoleh:

$$n = \left[ \frac{(1,64 + 0,84) 1,77}{(1,07)} \right]^2$$

$$n = 16,72 \longrightarrow 17 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah seluruh sampel yang dibutuhkan adalah 17 orang. Untuk mengatasi *droup out*, sampel ditambah 10% menjadi  $N = 17 + (10\% \times 17) = 17 + 1,7 = 18,7$  dibulatkan menjadi 19, sehingga total sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu 19 orang ibu *post sectio caesarea*. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan menggunakan kriteria sampel diantaranya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Abdussamad, 2021).

Kriteria inklusi responden:

- a. Bersedia menjadi sampel penelitian
- b. Dapat membaca dan menulis
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik

- d. *Post sectio caesarea* > 6 jam
- e. Pasien *Post sectio caesarea* yang dalam keadaan rileks

Kriteria eksklusi responden:

1. Pasien *post sectio caesarea* yang tidak dalam kondisi terlalu lapar atau terlalu kenyang.
2. Tidak mengikuti akupresur hingga selesai.
3. Ibu *Post sectio caesarea* yang mengalami perdarahan pascapersalinan, pre eklampsia berat/ eklampsia *post partum*.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer karena dilakukan dengan melakukan hasil pengisian skala nyeri pada ibu *post sectio caesarea* menggunakan *numeric rating scale* dan melihat perbedaan intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan kombinasi akupresur pada titik LR 3 dan ST 36.

Data primer adalah data yang diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Abdussamad, 2021).

- a. Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan izin pelaksanaan penelitian dari institusi pendidikan yaitu Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat PP. 06.02./F.XXIV.14/2372/2025.
- b. Mengajukan Ethical Clearance ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dan memperoleh surat persetujuan etik dengan nomor surat DP.04.02/F.XXIV.25/ 905 /2025.
- c. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Dinas Penanaman Modal Kabupaten Badung dengan nomor surat 1433/SKP/DPMPTSP/X/2025
- d. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Kasih Ibu Kedonganan dengan nomor 12/SDM-DIKLAT/XI/2025.
- e. Menyampaikan surat tersebut kepada kepala ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Kasih Ibu Kedonganan.
- f. Proses pengumpulan data dimulai dimana peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria penelitian.
- g. Peneliti menentukan calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti lalu meminta izin kepada calon responden dengan cara menjelaskan maksud dan tujuan peneliti selanjutnya jika calon responden menyetujui maka menandatangani *informed consent*.
- h. Sebelum ibu *post sectio caesarea* diberikan perlakuan peneliti melakukan pretest mengukur tingkat nyeri menggunakan lembar observasi intensitas nyeri *numeric rating scale*.
- i. Selanjutnya dilakukan pemberian akupresur, akupresur akan diberikan oleh peneliti pada titik LR 3 dan ST 36. Dengan Teknik sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan ruangan
  - 2) Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri dengan pasien
  - 3) Menjelaskan maksud dan tujuan dilaksakan akupresur pada pasien
  - 4) Menanyakan pada pasien mengenai kesediaan mengikuti terapi akupresur.
  - 5) Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan
  - 6) Mengatur posisi pasien
  - 7) Mengecek tidak ada luka atau bengkak pada tangan yang akan dilakukan penekanan, mengkaji tingkat nyeri
  - 8) Melakukan penekanan pada titik akupresur baik dikaki kanan atau kiri.
  - 9) Berikan tekanan lembut menggunakan jari atau alat akupresur tekan pada titik LR 3 terletak di punggung kaki, di antara tulang metatarsal pertama dan kedua, dekat pertemuan jari kaki pertama dan kedua dan ST 36 terletak di sisi luar tungkai bawah, sekitar empat jari di bawah tempurung lutut yaitu pada kaki kanan dan kiri, pemijatan yang dilakukan adalah searah jarum jam sebanyak 30 putaran selama 2 menit per titik. Dalam pemijatan, sebaiknya jangan terlalu keras dan membuat pasien kesakitan.
- j. Peneliti melakukan intervensi akupresur pada titik LR 3 dan ST 36 satu kali sehari selama 2 hari. Intervensi 1 dilakukan pada saat >6 jam dan intervensi 2 dilakukan pada saat >24 jam setelah intervensi 1.
- k. Mengukur *post test* skala nyeri 5 menit setelah intervensi ke 2 menggunakan lembar observasi intensitas nyeri *numeric rating scale*.

1. Data skor nyeri yang dirasakan pasien sebelum dan sesudah dilakukan Teknik akupresur pada titik LR 3 dan ST 36 terhadap pasien *post section caesarea* di catat di lembar observasi.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen adalah proses pemilihan atau pengembangan metode dan alat ukur untuk mengukur besaran nilai variabel dalam rangka pembuktian kebenaran hipotesis (Suiraoaka,dkk 2019). Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar kuesioner *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk mengetahui tingkat nyeri yang dialami ibu *post sectio caesarea* di wilayah RSUD Kasih Ibu Kedonganan. Skala nyeri yang dirasakan dikaji menggunakan metode NRS. Penelitian ini menggunakan metode NRS karena mudah digunakan di kalangan berbagai budaya dan bahasa, skala yang valid dan reliabel untuk mengukur intensitas nyeri, dapat dilakukan secara lisan dan tertulis, serta kemudahan dalam penilaian.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang harus kita lalui dalam mengolah data menurut Priadana, (2021) yaitu:

- a. Penyuntingan (*editing*)

Meneliti ulang kembali kelengkapan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini adalah meneliti isian lembar observasi data subjek penelitian serta hasil pengukuran tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

b. Pengodean (*coding*)

Memberikan kode pada data untuk mempermudah pengelompokan atau klasifikasi. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja untuk mempermudah membacanya.

1) Usia

- a. <20 tahun = 1
- b. 20-35 tahun= 2
- c. >35 tahun= 3

2) Pendidikan

- a. Dasar = 1
- b. Menengah = 2
- c. Tinggi= 3

3) Paritas

- a. Primipara = 1
- b. Multipara = 2
- c. Grande Multipara = 3

4) Pekerjaan

- a) Tidak bekerja = 1
- b) Bekerja = 2
- c. *Entry*

Memasukkan data ke dalam program SPSS versi 26 atau *software* statistik komputer untuk analisis data lebih lanjut. Setelah melakukan analisis selanjutnya dilakukan proses data oleh peneliti.

d. Tabulasi

Pada tahapan ini kita melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.

e. *Cleaning*

Mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan, kemudian dilakukan pengoreksian dan pembetulan.

**2. Analisa data**

Data dianalisis dengan statistik dipastikan semua laporan, baik laporan penelitian, praktek, laporan bulanan, dan informasi yang menggambarkan suatu fenomena, menggunakan analisis univariat. Model analisis univariat dapat berupa menampilkan angka hasil pengukuran, ukuran tendensi sentral, ukuran *dispersi/deviasi/variability*, penyajian data ataupun kemiringan deskriptif dan dengan dibantu program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Dalam data. Angka hasil pengukuran analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu: analisis univariat, bivariat.

a. Analisis Univariat

Data dari hasil penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan tidak berdistribusi normal karena data  $0,001 < 0,05$ . Sehingga untuk analisis univariat menggunakan median dan nilai minimum, maximum. Untuk hasil analisis secara lengkap ada pada lampiran.

## b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan jika *variable* yang dianalisis terdiri dari 2 macam yaitu dependen dan independen. Analisis ini bertujuan menguji hipotesis penelitian yang diajukan peneliti. Uji untuk melihat perbedaan skor nyeri pada pasien *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah intervensi dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal  $0,001 < 0,05$ .

## G. Etika Penelitian

Menurut Nuryanti dkk., (2022) peneliti telah mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden dan terhindar dari segala bahaya dan ketidaknyamanan fisik dan psikologis, *ethical clearence* mempertimbangkan hal-hal dibawah ini:

### a. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

### b. Tanpa nama (*Anonimity*)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar observasi, penggunaan *anonymity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode nama depan responden.

### c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan ini diartikan sebagai semua informasi yang didapat dari responden tidak akan disebarluaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang

mengetahuinya. Informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin kerahasiannya. Peneliti menyimpan file informasi responden dan file dapat dimusnahkan setelah 5 tahun.

d. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatan, Responden diperlakukan secara adil dari awal sampai akhir tanpa ada skriminasi. Pada penelitian ini, peneliti memberikan waktu intervensi yang sama antara responden satu dengan responden lainnya.

e. Asas kemanfaatan (*Beneficiency*)

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas risiko. Penelitian ini memberikan informasi dan manfaat kepada responden tanpa membahayakan responden itu sendiri.

f. *Malbeneficience*

Menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan ketidaknyamanan, menyakiti, atau membahayakan responden baik secara fisik atau psikologis dalam penelitian tidak ada perlakuan yang menyakiti responden.